

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Masa remaja adalah tahap kehidupan yang berlangsung antara masa kanak-kanak dan dewasa, tahapan ini mencakup unsur-unsur pertumbuhan biologis dan pergeseran peran sosial, dan pola perkembangan tersebut terjadi sangat bervariasi tergantung waktu dan tempat. Masa remaja biasanya berlangsung antara usia 10 tahun sampai 20 tahun (Sawyer *et al.*, 2018).

Masa remaja dibedakan menjadi tiga tingkat. Tingkatan tersebut yaitu tingkat awal, tingkat menengah, dan tingkat akhir. Tingkat dasar atau awal berlangsung saat usia 11 tahun hingga 14 tahun. Tingkat menengah berlangsung pada saat usia 15 tahun hingga 17 tahun. Tingkat akhir berlangsung saat usia 18 tahun hingga 21 tahun (Martony, 2020)

Periode pertumbuhan yang cepat dengan perubahan yang signifikan pada tinggi badan, berat badan dan komposisi tubuh lainnya (Nyati, Ong and Norris, 2020). Pertumbuhan yang cepat pada masa remaja dapat memberikan kontribusi pada meningkatnya prevalensi terjadinya obesitas (Nyati, Ong and Norris, 2020). Obesitas dapat diartikan sebagai suatu keadaan terjadinya penimbunan lemak dalam tubuh yang jika dibiarkan saja akan mempengaruhi kesehatan (Silva, Perera and Samarasinghe, 2021). Salah satu cara sederhana untuk mengetahui seseorang mengalami obesitas atau tidak yaitu dengan menghitung indeks massa tubuhnya. Indeks massa tubuh merupakan metode pengukuran statistik yang menggunakan berat badan dan tinggi badan untuk menilai serta memperkirakan lemak pada tubuh pria maupun wanita dari berbagai usia (Weir and Jan, 2019).

Indeks massa tubuh (IMT) merupakan salah satu pengukuran yang paling banyak digunakan serta digunakan secara luas di seluruh dunia (Silva, Perera and Samarasinghe, 2021). Obesitas dapat mempengaruhi kesehatan seseorang, salah satu parameter yang dapat digunakan untuk menggambarkan status kesehatan seseorang yaitu gaya berjalan (kecepatan berjalan) (MejiaCruz *et al.*, 2021). Cara

berjalan seseorang dapat memberikan banyak informasi terkait kesehatannya, sebab gaya berjalan menggambarkan keterkaitan dari beberapa sistem fisiologis diantaranya neurologis, musculoskeletal, dan fungsi kardiovaskular. Pengukuran gaya berjalan yang memberikan wawasan tentang konfigurasi ini adalah kecepatan dari gaya berjalan yang berfungsi sebagai indikator hasil kesehatan yang menarik bila diamati (MejiaCruz *et al.*, 2021). Normal nya gaya berjalan memerlukan stabilitas untuk menopang berat badan melawan gravitasi saat berdiri, mobilitas segmen tubuh, dan kontrol motorik saat mengirimkan berat dari anggota badan satu ke anggota lainnya (Mohamed and Appling, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang akan membahas mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan kecepatan berjalan pada Siswa SMK Kesehatan di Depok

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dari itu rumusan masalah nya yaitu “Apakah ada hubungan antara indeks massa tubuh dengan kecepatan berjalan pada siswa di SMK Kesehatan di Depok ?”

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan umum :

Untuk menguji serta mengetahui hubungan antara indeks massa tubuh dengan kecepatan berjalan pada siswa SMK Kesehatan di Depok

I.3.2 Tujuan Khusus :

- a. Untuk mengidentifikasi adakah hubungan antara indeks massa tubuh dengan kecepatan berjalan pada siswa di SMK Kesehatan di Depok
- b. Untuk mengidentifikasi seberapa besar hubungan indeks massa tubuh terhadap kecepatan berjalan pada siswa di SMK Kesehatan di Depok
- c. Untuk mengetahui distribusi frekuensi indeks massa tubuh dan kecepatan berjalan pada siswa di SMK Kesehatan di Depok

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat bagi Penulis

- a. Menambah wawasan mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan kecepatan berjalan siswa di SMK Kesehatan di Depok
- b. Untuk mengkaji hubungan indeks massa tubuh dengan kecepatan berjalan siswa di SMK Kesehatan di Depok
- c. Untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga

I.4.2 Manfaat bagi Institusi

Mendapatkan wawasan mengenai hubungan indeks massa tubuh dengan kecepatan berjalan pada siswa di SMK Kesehatan di Depok

I.4.3 Manfaat bagi Masyarakat

- a. Menambah wawasan kepada masyarakat umum atau pun tenaga kesehatan tentang hubungan antara indeks massa tubuh dengan kecepatan berjalan anak
- b. Memberi edukasi kepada masyarakat tentang indeks massa tubuh dan kecepatan berjalan